

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi yang marak akhir-akhir ini, tidak saja memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu negara tertentu namun juga akan berimbas terhadap negara lainnya. Pada saat ini perkembangan teknologi salah satunya bisa dilihat pada perkembangan internet yang makin maju dan berkembang dengan pesatnya. Pertumbuhan internet yang dimulai pada tahun 1990 pada saat ini telah menjadi suatu sektor industri yang tumbuh dengan cepat dan menggurita.

Diawali dengan pertumbuhan komputer, yang kemudian berkembang menjadi suatu sistem yang menghubungkan antara satu bagian dunia dengan bagian dunia yang lainnya. Perkembangan tersebut kemudian diikuti dengan pertumbuhan bahasa pemrograman yang juga tumbuh dengan cepat.

Pertumbuhan internet menjadikan ladang bisnis baru bagi mereka yang mampu dan dapat memanfaatkan peluang tersebut. Peluang yang dapat dilihat pada pertumbuhan internet tersebut antara lain dengan tumbuhnya usaha jual beli yang dapat dilakukan melalui jaringan internet yang kemudian lebih dikenal dengan nama *e-commerce*. *E-commerce* adalah suatu transaksi perdagangan yang memungkinkan adanya jual beli tanpa harus mempertemukan secara langsung antara penjual dan

pembeli. Sistem perdagangan ini memerlukan rasa kepercayaan yang kuat antara satu dengan yang lainnya, antara pihak penjual dengan pembeli. Pada saat ini, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, jual beli yang dilakukan melalui internet tersebut juga telah dikenal di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini.

Sebagai salah satu negara yang memiliki luas wilayah terluas didunia yang didukung dengan jumlah penduduk yang banyak, maka Indonesia juga menjadi pasar yang sangat potensial dalam pemasaran transaksi jual beli melalui internet tersebut.

Salah satu situs yang juga sebagai komunitas anak bangsa adalah kaskus.co.id, selain sebagai suatu komunitas yang tidak saja mencakup mereka yang berdomisili di Indonesia, situs ini juga memiliki pengguna yang berasal dari belahan dunia yang lain. Menurut data yang ada situs kaskus.co.id adalah situs komunitas terbesar di Indonesia dan termasuk dalam situs 10 besar dunia dengan jumlah pengunjung terbanyak perharinya. Salah satu ruangan yang cukup diminati dalam situs ini adalah Forum Jual Beli atau yang lebih dikenal oleh para penggemar kaskus (kaskuser) adalah forum FJB. Pada forum ini pengguna dapat menawarkan dan mempromosikan apa yang akan mereka jual dan dapat juga mencari kebutuhan yang sedang mereka inginkan.

Dalam jual beli yang dilakukan pada Forum Jual Beli tersebut tentu akan menimbulkan suatu permasalahan antara penjual dan pembeli, karena sifatnya yang maya dan tidak terdapat pertemuan secara langsung antara penjual dengan pembeli. Dalam prakteknya transaksi yang terjadi dalam forum tersebut juga telah ada

kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli atau suatu perjanjian bersama oleh pengguna forum mengenai transaksi yang akan dilakukan.

Dalam perjanjian tersebut telah diatur bagaimana proses pengrimiman barang, sistem pembayaran, atau jumlah pemesanan minimum yang dapat dilakukan. Namun walaupun begitu dalam prakteknya masih terdapat perselisihan yang terjadi dalam forum tersebut. Beberapa bentuk perselisihan tersebut antara lain barang yang terlambat, rusak, atau hilang. Adanya wanprestasi tersebut menjadikan penjual memiliki kewajiban untuk memenuhi tanggungjawabnya yaitu mengganti kerugian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti ke dalam penulisan skripsi dengan judul ” **Perjanjian Jual Beli On-line (Studi Kasus *e-commerce* Forum Jual Beli Pada Situs [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id))**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian **Perjanjian Jual Beli On-line (Studi Kasus *e-commerce* Forum Jual Beli Pada Situs [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id))** maka perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keabsahan perjanjian jual beli melalui transaksi *online shop* antara pembeli dengan penjual pada Forum Jual Beli dalam situs [kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)?

2. Bagaimana perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi *Online shop* antara pembeli dengan penjual pada Forum Jual Beli dalam situs kaskus.co.id?
3. Bagaimana penyelesaian sengketa *e-commerce* dalam jual beli *Online Shop* pada Forum Jual Beli dalam situs kaskus.co.id?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1) Tujuan penelitian

Dalam setiap aktivitas penulisan tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut. Hal ini lebih bermanfaat dalam penyelenggaraan suatu kegiatan, apabila telah dirumuskan terlebih dahulu yaitu dapat dijadikan tolak ukur dan pegangan dalam penyelenggaraan suatu aktivitas, karena yang ingin dicapai pada dasarnya merupakan hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan. Sesuai dengan pernyataan diatas maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan:

#### a) Tujuan Obyektif

- 1) Untuk mengetahui keabsahan perjanjian jual beli melalui transaksi *online shop* antara pembeli dengan penjual pada Forum Jual Beli dalam situs kaskus.co.id

- 2) Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi *Online shop* antara pembeli dengan penjual pada Forum Jual Beli dalam situs kaskus.co.id?
- 3) Untuk mengetahui penyelesaian sengketa *e-commerce* dalam jual beli *Online Shop* pada Forum Jual Beli dalam situs kaskus.co.id?

b) Tujuan Subyektif

1. Untuk melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang hukum pengangkutan yang termasuk kedalam hukum perdata khususnya mengenai tanggung jawab penjual dan pembeli pada transaksi *Online* pada Forum Jual Beli situs kaskus.co.id..
3. Untuk meningkatkan dan mendalami berbagai teori tentang ilmu hukum yang sudah penulis peroleh, khususnya tentang teori-teori di bidang hukum perdata.
4. Untuk memperoleh data yang penulis pergunakan dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 2) Manfaat Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini dibedakan ke dalam dua bentuk, yaitu:

### 1. Manfaat Praktis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai masukan serta memberikan manfaat bagi pihak masyarakat.
- b. Memberikan penjelasan, sehingga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi *Online* sehingga mengetahui secara pasti hak dan kewajiban serta tanggung jawabnya masing- masing.

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Hukum Perdata pada umumnya dan Hukum perjanjian.

## D. Metode Penelitian

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan pendekatan non-doktrinal yang kualitatif.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan di dalam

---

<sup>1</sup> Soetandyo Wignjosoebroto, Silabus Metode Penelitian Hukum, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya, tt. Hal. 1 dan 3

penelitian ini, hukum tidak hanya dikonsepsikan sebagai keseluruhan asas-asas dan kaidah yang mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat, melainkan meliputi pula lembaga-lembaga dan proses-proses yang mewujudkan berlakunya kaidah-kaidah itu dalam masyarakat, sebagai perwujudan makna-makna simbolik dari pelaku sosial, sebagaimana termanifestasi dan tersimak dalam dan dari aksi dan interaksi antar mereka.

Dengan demikian di dalam penelitian ini akan dicoba dilihat keterkaitan antara faktor hukum dengan faktor-faktor ekstra legal yang berkaitan dengan objek yang diteliti

## **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada situs kaskus.co.id, khususnya pada Forum Jual Beli. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, yaitu : pertama, karena situs tersebut merupakan situs komunitas terbesar di Indonesia. Kedua, kemudahan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **2. Spesifikasi Penelitian**

Tipe kajian dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif, karena bermaksud menggambarkan secara jelas (dengan tidak menutup kemungkinan

pada taraf tertentu juga akan mengeksplanasikan/memahami) tentang berbagai hal yang terkait dengan objek yang diteliti.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yang berasal dari dua sumber yang berbeda, yaitu :

#### a. Data Primer

Yaitu data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata,<sup>2</sup> dari pihak-pihak yang terlibat dengan objek yang diteliti dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh pelaku jual beli yang pernah melakukan transaksi *e-commerce* pada *Online shop* pada Forum Jual Beli di Situs kaskus.co.id.

Adapun data-data primer ini akan diperoleh melalui para informan dan situasi sosial tertentu, yang dipilih secara *purposive*, dengan menentukan informan dan situasi sosial awal terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Penentuan informan awal, dilakukan terhadap beberapa informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) mereka yang menguasai dan memahami fokus permasalahannya melalui proses enkulturasi; (2) mereka yang sedang terlibat dengan ( didalam ) kegiatan yang tengah diteliti dan; (3)

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, hal. 112

<sup>3</sup> Sanapiah Faisal, *Op. Cit*, hal 56.



mereka yang mempunyai kesempatan dan waktu yang memadai untuk dimintai informasi.<sup>4</sup>

Penentuan informan lebih lanjut akan dilakukan terhadap informan-informan yang dipilih berdasarkan petunjuk/saran dari informan awal, berdasarkan prinsip-prinsip *snow bolling*<sup>5</sup> dengan tetap berpijak pada kriteria-kriteria diatas.

Sedangkan penentuan situasi sosial awal, akan dilakukan dengan mengamati proses objek yang diteliti Penentuan situasi sosial yang akan diobservasi lebih lanjut, akan diarahkan pada : (a) situasi sosial yang tergolong sehimpun dengan sampel situasi awal dan (b) situasi sosial yang kegiatannya memiliki kemiripan dan sampel situasi awal.<sup>6</sup>

Wawancara dan observasi tersebut akan dihentikan apabila dipandang tidak lagi memunculkan varian informasi dari setiap penambahan sampel yang dilakukan.<sup>7</sup>

#### b. Data Sekunder

Yaitu data yang berasal dari bahan-bahan pustaka, baik yang meliputi :

- 1) Dokumen-dokumen tertulis, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan (hukum positif Indonesia), artikel ilmiah, buku-buku literatur,

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 58; Bandingkan dengan James P. Spradley, *The Ethnographic Interview*, Dialihbahasakan oleh Misbah Zulfah Elizabeth, dengan judul *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, hal. 61.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 60.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 59-60.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 61.

dokumen-dokumen resmi, arsip dan publikasi dari lembaga-lembaga yang terkait

- 2) Dokumen-dokumen yang bersumber dari data-data statistik, baik yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah, maupun oleh perusahaan, yang terkait dengan fokus permasalahannya.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu : melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Pada tahap awal, di samping akan dilakukan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara cara, mencari, menginventarisasi dan mempelajari peraturan perundang-undangan, doktrin-doktrin, dan data-data sekunder yang lain, yang berkaitan dengan fokus permasalahannya,

Lalu akan dilakukan wawancara secara intensif dan mendalam terhadap para informan, dan dan observasi tidak terstruktur, yang ditujukan terhadap beberapa orang informan dan berbagai situasi. Kedua cara yang dilakukan secara simultan ini dilakukan, dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci dan mendalam, tentang apa yang tercakup di dalam berbagai permasalahan yang telah ditetapkan terbatas pada satu fokus permasalahan tertentu, dengan cara mencari kesamaan-kesamaan elemen, yang ada dalam

masing-masing bagian dari fokus permasalahan tertentu, yang kemudian dilanjutkan dengan mencari perbedaan-perbedaan elemen yang ada dalam masing-masing bagian dari fokus permasalahan tertentu.

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen penunjangnya berupa, rekaman/catatan harian di lapangan, daftar pertanyaan dan *tape recorder*.

## **6. Metode Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dan telah diolah akan dibahas dengan menggunakan metode analisis kualitatif, yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan, maka dalam penelitian ini analisis akan dilakukan dengan metode analisis secara kualitatif. Dalam hal ini analisis akan dilakukan secara berurutan antara metode analisis domain, analisis taksonomis, dan analisis komponensial. Penggunaan metode-metode tersebut akan dilakukan dalam bentuk tahapan-tahapan sebagai berikut : pertama akan dilakukan analisis domain, dimana dalam tahap ini peneliti akan berusaha memperoleh gambaran yang bersifat menyeluruh tentang apa yang

yang tercakup disuatu pokok permasalahan yang diteliti. Hasilnya yang akan diperoleh masih berupa pengetahuan ditingkat permukaan tentang berbagai domain atau kategori-kategori konseptual.

Bertolak dari hasil analisis domain tersebut diatas, lalu akan dilakukan analisis taksonomi untuk memfokuskan penelitian pada domain tertentu yang berguna dalam upaya mendiskripsikan atau menjelaskan fenomena yang menjadi sasaran semula penelitian. Hal ini dilakukan dengan mencari struktur internal masing-masing domain dengan mengorganisasikan atau menghimpun elemen-elemen yang berkesamaan disuatu domain.

Dari domain dan kategori-kategori yang telah diidentifikasi pada waktu analisis domain serta kesamaan-kesamaan dan hubungan internal yang telah difahami melalui analisis taksonomis, maka dalam analisis komponensial akan dicari kontras antar elemen dalam domain. Dengan mengetahui warga suatu domain (melalui analisis domain), kesamaan dan hubungan internal antar warga disuatu domain (melalui analisis taksonomis), dan perbedaan antar warga dari suatu domain (melalui analisis komponensial), maka akan diperoleh pengertian yang komprehensif, menyeluruh rinci, dan mendalam mengenai masalah yang diteliti.<sup>8</sup>

Tahap terakhir dari analisis data ini adalah dengan mengadakan pemeriksaan keabsahan data, dengan tujuan untuk mengecek keandalan dan keakuratan data,

---

<sup>8</sup> Sanapiah Faisal. *Op. Cit.* 74-76

yang dilakukan melalui dua cara, yaitu : *pertama*, dengan menggunakan teknik triangulasi data, terutama triangulasi sumber, yang dilakukan dengan jalan : (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (c) membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat yang berbeda stratifikasi sosialnya; (d) membanding hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan; *Kedua*, pemeriksaan sejawat melalui diskusi analitik.<sup>9</sup>

Setelah semua tahapan analisis tersebut dilakukan, pada tahapan akhirnya akan dilakukan pula penafsiran data, dimana teori-teori yang ada diaplikasikan ke dalam data, sehingga terjadi suatu dialog antara teori di satu sisi dengan data di sisi lain. Dengan melalui cara ini, selain nantinya diharapkan dapat ditemukan beberapa asumsi, sebagai dasar untuk menunjang, memperluas atau menolak, teori-teori yang sudah ada tersebut, diharapkan juga akan ditemukan berbagai fakta empiris yang relevan dengan kenyataan kemasyarakatannya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penyusunan dalam penelitian ini maka sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sanapiah Faisal, *Op. Cit.* hal. 70 dan 99; Bandingkan dengan James P. Spradley, *The Ethnographic Interview*, Dialihbahasakan oleh Misbah Zulfah Elizabeth, dengan judul *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 1998.

- BAB I    Pendahuluan
  - A.    Latar Belakang Permasalahan
  - B.    Rumusan Masalah
  - C.    Tujuan Penelitian
  - D.    Manfaat Penelitian
  - E.    Metode Penelitian
  - F.    Sistematika Penelitian.
  
- BAB II   Tinjauan Pustaka
  - A. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian
  - B. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli
  - C. Tinjauan Umum Tentang E-Commerce
  - D. Tinjauan Umum Tentang Kaskus.co.id.
  
- BAB III   Pembahasan
  - A. Hasil Penelitian
  - B. Pembahasan
  
- BAB IV    Penutup
  - A.    Kesimpulan
  - B.    Saran

